

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 28 orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dari kalangan napza suntik di Lembaga Rehabilitasi “X”, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar ODHA dari kalangan napza suntik di Lembaga Rehabilitasi “X” memiliki derajat *resilience* yang tinggi. Secara umum, ODHA tersebut memiliki derajat *social competence*, *problem solving*, *autonomy* dan *sense of purpose* yang tinggi juga.
2. Seluruh ODHA dari kalangan napza suntik yang menjalani “perubahan perilaku” memiliki derajat *resilience* yang tinggi.
3. Sebagian besar ODHA dari kalangan napza suntik yang sedang menjalani pemulihan memiliki derajat *resilience* tinggi.
4. Aspek yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan derajat *resilience* yang rendah yaitu aspek *autonomy* dan *sense of purpose*. ODHA yang memiliki derajat *resilience* rendah memiliki derajat aspek *autonomy* dan *sense of purpose* yang rendah juga.
5. *Protective factors* yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *resilience* pada ODHA dari kalangan napza suntik yang sedang menjalani pemulihan adalah perhatian yang diberikan oleh orangtua, kesempatan dari

orangtua dalam mengambil keputusan, kedekatan dengan anggota komunitas, harapan komunitas untuk meningkatkan rasa percaya diri, kesempatan dari komunitas untuk berpartisipasi dalam penyuluhan dan pelatihan HIV/AIDS, kesempatan dari komunitas untuk melakukan kegiatan yang disukai, dukungan guru saat mengalami kesulitan, harapan yang diberikan guru agar ODHA dapat berpikir kritis dan kreatif, kesempatan dari sekolah untuk mengekspresikan diri,.

6. *Protective factors* yang tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *resilience* pada ODHA yang sedang menjalani pemulihan adalah kedekatan dengan anggota keluarga untuk berkomunikasi, penerimaan dari keluarga, dorongan orangtua untuk menyesuaikan diri, harapan orangtua untuk dapat lepas dari ketergantungan napza dan menjalani pola hidup sehat, harapan orangtua untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kesempatan dari orangtua untuk melakukan kegiatan yang disukai, perhatian dari komunitas, dorongan komunitas untuk berbagi pengalaman, harapan dari komunitas untuk lebih berarti dalam menjalani hidup, rasa aman dari guru dan teman sekolah, dukungan dari teman sekolah saat mengalami kesulitan, dan kesempatan dari guru dalam mengungkapkan pendapat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

### 5.2.1 Saran Teoretis

- 1) Disarankan melakukan penelitian kontribusi aspek-aspek *resilience* pada derajat *resilience*.
- 2) Penelitian korelasi antara *protective factors* dengan aspek-aspek dalam *resilience* agar lebih terlihat bagaimana keterkaitannya.

### 5.2.2 Saran Praktis

- 1) Bagi ODHA dari kalangan napza suntik di Lembaga Rehabilitasi “X” Bandung, mengetahui tentang *resilience* dan dampaknya dalam proses pemulihan dan “perubahan perilaku” sehingga dapat memahami seberapa tinggi derajat *resilience* yang dimiliki. Kemudian ODHA dapat mengetahui aspek mana yang rendah pada dirinya sehingga dapat mencari sumber-sumber di lingkungan dan memanfaatkannya saat ODHA membutuhkan.
- 2) Bagi orang tua ODHA mengetahui tentang *resilience* dan memahami mengenai pentingnya *resilience* yang tinggi pada anaknya sehingga:
  - Diharapkan meningkatkan kemampuan *problem solving* anaknya, dengan cara para orang tua memberikan kesempatan kepada mereka dalam mengambil keputusan dalam diskusi keluarga, melibatkan ODHA untuk menyelesaikan masalah keluarga. Memberikan kesempatan kepada ODHA untuk memberi saran atas masalah yang dihadapi keluarga.
  - Diharapkan meningkatkan kemampuan *autonomy* anaknya, dengan cara para orang tua memberikan kesempatan kepada ODHA untuk

menumbuhkan rasa percaya diri dan mendorong ODHA agar mampu menyesuaikan diri ke lingkungan.

- Diharapkan meningkatkan *sense of purpose* anak mereka, dengan cara para orang tua ODHA dari kalangan napza suntik memberikan harapan kepada ODHA bahwa mereka dapat terlepas dari ketergantungan napza dan mampu menjalani pola hidup sehat.
- 3) Bagi Lembaga Rehabilitasi mengetahui mengenai pentingnya *resilience* bagi ODHA yang sedang menjalani masa pemulihan dan “perubahan perilaku”.
- Melalui penyuluhan dan pelatihan dapat menyampaikan mengenai pentingnya *resilience* kepada semua ODHA dari kalangan napza suntik di lembaga rehabilitasi “X” Bandung sehingga diharapkan pengetahuan *resilience* mereka berkembang. Pengetahuan tersebut membuat para ODHA dari kalangan napza suntik paham akan pentingnya *resilience* bagi mereka, dengan begitu mereka mampu meningkatkan *resilience* yang mereka miliki yaitu mampu beradaptasi secara positif di lingkungan.